



PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Agung Maulana¹, Tati Rosyati²

¹ Universitas Pamulang

² Universitas Pamulang

Maulanaaziagung58@gmail.com, tatirosyati1@gmail.com²

Kata kunci:	Abstrak
<i>Good Corporate Governance, Green Accounting</i> , Kinerja Keuangan	Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Penerapan <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor <i>Basic Materials</i> periode tahun 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan Eviews versi 10. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan hasil 31 perusahaan. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Green Accounting</i> berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dan Penerapan <i>Green Accounting</i> tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pendahuluan

Kinerja keuangan dalam perusahaan digunakan sebagai pemanfaatan sumber daya secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja keuangan perusahaan yang terus berhasil meningkat dalam persaingan, dapat digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan atau laba (Qatrunnada, 2023). Keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya. Selain itu keuntungan atau laba yang dihasilkan juga sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan (Astari Dianty, 2020). Kinerja keuangan menjadi pedoman utama dalam menilai baik buruknya suatu perusahaan. Jika hasil kerja keuangan suatu perusahaan baik berdampak pada kepercayaan pemilik modal maka perusahaan tersebut akan semakin tinggi untuk menanamkan modalnya (Puspitasari, 2023). Salah satu kewajiban perusahaan yaitu melakukan penilaian pada kinerja keuangan sebuah perusahaan dan kinerja keuangan

menjadi kebutuhan vital atau fondasi bagi perusahaan untuk evaluasi maupun pengukuran aktivitas operasional dan finansial perusahaan (Renyaan & Sofian, 2023).

Perusahaan yang berkontribusi dalam produksi sumber daya alam berupa bahan Perusahaan yang berkontribusi dalam produksi sumber daya alam berupa bahan tambang dan mineral yang dibutuhkan oleh banyak pihak. Mineral dan logam menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar bagi pendapatan negara karena setiap tahun menunjukkan peningkatan kinerja yang baik. Namun, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja perusahaan, namun pendapatannya mengalami penurunan. Hal ini terjadi pada perusahaan sektor industri material yaitu PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2022 mencatat laba bersih sebesar Rp1,2 triliun atau naik sebesar 63% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2023 mencatat laba bersih sebesar Rp800 triliun atau turun sebesar 19,45% (antam.com, 2023)

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 17% menjadi Rp1,55 triliun pada semester pertama tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan yang signifikan, meskipun penjualan perusahaan meningkat sebesar 7,01% menjadi Rp23,18 triliun. Laba kotor ANTM tercatat sebesar Rp2 triliun, turun dari Rp4,24 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Beban pokok penjualan yang membengkak menjadi Rp21,18 triliun menjadi faktor utama penurunan laba kotor tersebut. Selain itu, beban keuangan yang naik menjadi Rp159,79 miliar juga turut menekan laba bersih perusahaan. Meskipun laba bersih mengalami penurunan, ANTM berhasil mencatatkan laba selisih kurs yang melonjak 280% menjadi Rp576,30 miliar. Penghasilan lain-lain juga meningkat signifikan menjadi Rp1,11 triliun. Namun, peningkatan ini tidak cukup untuk mengimbangi penurunan laba kotor dan kenaikan beban keuangan. (Ajaib.co.id 2022) tambang dan mineral Perusahaan yang berkontribusi dalam produksi sumber daya alam berupa bahan tambang dan mineral yang dibutuhkan oleh banyak pihak. Mineral dan logam menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar bagi pendapatan negara karena setiap tahun menunjukkan peningkatan kinerja yang baik. Namun, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja perusahaan, namun pendapatannya mengalami penurunan. Hal ini terjadi pada perusahaan sektor industri material yaitu PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2022 mencatat laba bersih sebesar Rp1,2 triliun atau naik sebesar 63% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2023 mencatat laba bersih sebesar Rp800 triliun atau turun sebesar 19,45% (antam.com, 2023).

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 17% menjadi Rp1,55 triliun pada semester pertama tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan yang signifikan, meskipun penjualan perusahaan meningkat sebesar 7,01% menjadi Rp23,18 triliun.

Laba kotor ANTM tercatat sebesar Rp2 triliun, turun dari Rp4,24 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Beban pokok penjualan yang membengkak menjadi Rp21,18 triliun menjadi faktor utama penurunan laba kotor tersebut. Selain itu, beban keuangan yang naik menjadi Rp159,79 miliar juga turut menekan laba bersih perusahaan. Meskipun laba bersih mengalami penurunan, ANTM berhasil mencatatkan laba selisih kurs yang melonjak 280% menjadi Rp576,30 miliar. Penghasilan lain-lain juga meningkat signifikan menjadi Rp1,11 triliun. Namun, peningkatan ini tidak cukup untuk mengimbangi penurunan laba kotor dan kenaikan beban keuangan. (Ajaib.co.id 2022)



Gambar 1.1

Data Penurunan PT Aneka Tambang 2019-2023

Penurunan ini terjadi pada tahun 2023 akibat dari pengaruh pasar global terutama nikel dan emas, mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2023. Hal ini berdampak langsung pada pendapatan PT Aneka Tambang Tbk, yang mayoritas berasal dari penjualan komoditas tersebut. Kondisi ekonomi global yang melambat di tahun 2023 turut menekan permintaan komoditas, yang berakibat pada penurunan harga dan pendapatan.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data dalam laporan tahunan perusahaan sektor *basic materials* tahun 2019-2023. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan penggunaan metode kuantitatif adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antar variabel.

Tempat Dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 dengan mengambil data berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diakses melalui website: www.idx.co.id.

BAB	Kegiatan	Bulan		
		Mei 2024	Sep 2024	June 2025
1	Mengidentifikasi permasalahan	✓		
2	Mencari referensi untuk masing-masing variabel	✓		
3	Menentukan metode penelitian yang dipakai		✓	
4	Mengolah data dan membahas hasil penelitian			✓
5	Membahas kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian			✓

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu dilakukan dengan menganalisis permasalahan terhadap data yang dapat dikuantifikasikan, sehingga data yang dihasilkan dapat menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil keputusan. Perhitungan dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program *Econometric Views Version 10.0* (EViews Versi 10.0).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) uji analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data penelitian berdasarkan output *Eviews 9* statistik deskriptif meliputi *mean*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan *observations*.

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Date: 08/12/25

Time: 21:45

Sample: 2019 2023

	Dewan Komisaris	Komite Audit	Kepemilikan Manajerial	Penerapan <i>Green Accounting</i>	Kinerja Keuangan
Mean	4.400000	3.015385	15.75967	2.115385	0.048647
Median	4.000000	3.000000	9.650839	2.000000	0.035759
Maximum	9.000000	4.000000	86.93637	5.000000	0.240821
Minimum	2.000000	2.000000	0.274657	1.000000	0.005005
Std. Dev.	2.122599	0.304606	18.68104	1.230331	0.042300
Skewness	0.610497	0.398447	2.308503	0.707033	1.710027
Kurtosis	2.389282	10.79286	8.806729	2.356848	6.478542
Jarque-Bera Probability	10.09560 0.006423	332.3871 0.000000	298.1054 0.000000	13.07164 0.001451	128.9006 0.000000
Sum	572.0000	392.0000	2048.757	275.0000	6.324127
Sum Sq. Dev.	581.2000	11.96923	45018.56	195.2692	0.230814
Observations	130	130	130	130	130

sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Kesimpulan hasil uji pemilihan model regresi

Tabel 4.2
Hasil Uji Pemilihan Model Regresi

Metode	Pengujian	Hasil	Model Terpilih
Uji Chow	CEM vs FEM	probability Cross-section Chi-Square > α yaitu $0,0000 < 0,05$	<i>fixed effect model</i>
Uji Hausman	REM vs FEM	probability Cross-section Chi-Square > α yaitu $0.8506 < 0,05$	<i>Random effect model</i>
Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	REM vs CEM	probabilitas Breush-Pagan (BP) < α ($0.0000 < 0.05$)	<i>Random effect model</i>

Sumber: Output Eviews 10

Berdasarkan hasil dari pengujian ketiga metode pemilihan data panel diatas, maka peneliti menggunakan uji pemilihan model *Random effect model*.

Berdasarkan pengolahan dan pengujian data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, dan penerapan *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Maka dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Majerial, dan Penerapan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian secara simultan dalam penelitian pengaruh dewan komisaris, komite audit, kepemilikan majerial, dan penerapan *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji F (simultan) untuk seluruh model menunjukkan nilai 0.000000 , berarti nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (0.05). Oleh karena itu, secara simultan variabel dewan komisaris, komite audit, kepemilikan majerial, dan penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan

dalam penelitian dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas dewan komisaris sebesar 0.9461 , berarti nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (0.05). Oleh karena itu, variabel dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Kesimpulan

Secara simultan *Good Corporate Governance* dan Penerapan *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Secara parsial Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Daftar Pustaka

- R. S. A. C., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Amelia, & Reviandani, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 467–483.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 70–83. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14089>
- Astari Dianty, G. N. (2020). Economics Professional in Action (E-Profit) Economics Professional in Action (E-Profit). *E-Profit*, 2(02), 1–11.
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/article/view/3231>
- Damayanti, A., & Shinta Budi Astuti. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 116–125. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i2.3231>
- Dwi, A., & Aqamal Haq. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal*
- Renyaan, R. M., & Sofian, S. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(22), 134–145. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i2.5354>
- Qatrunnada, R. C. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3149–3160. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17853>